



The Development of Liveworksheet-Assisted Electronic Student Worksheets (E-LKPD) for Fourth Grade English Learning at SDN 13 Sitiung

Zumrotun Lutfiah¹, Sri Yunimar Ningsih², Mira Cornellia Oktafia³

*zumrotunlutfiah13@gmail.com, *ningsihbening72@gmail.com, *oktafiafia667@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Provinsi Sumatra Barat, indonesia

ABSTRACT

This research is based on a problem observed in the learning process, namely the lack of student enthusiasm in completing student worksheets (LKPD). The purpose of this study is to develop an E-LKPD supported by Liveworksheets for Chapter 4 of the English subject for fourth-grade students, aimed at producing a valid, practical, and effective E-LKPD that can improve student learning outcomes at SDN 13 Sitiung. The development model used is the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The validation results of the E-LKPD, evaluated by five validators (graphics expert, content expert, language expert, assessment expert, and instructional module expert), yielded an average score of 86.8%, categorized as “highly valid,” indicating that the E-LKPD is suitable for use. The practicality results, assessed by a fourth-grade teacher and students, showed scores of 89.0% and 95.7% respectively, both falling into the “highly practical” category, suggesting that the E-LKPD is easy to use during the learning process. The effectiveness test results, based on a learning outcome test, showed that 85% of students achieved mastery, categorized as “highly effective,” indicating success in achieving the intended learning objectives.

Keywords: Development; E-LKPD; English Language; Liveworksheet; Primary Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Lutfiah dkk. (2024) membuktikan bahwa model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Lutfiah, Hader, and Windiyani 2024). Menurut Dwi (2024), pendidikan yang unggul merupakan suatu proses yang menekankan kurikulum sebagai komponen pengajaran utama. Indonesia mengalami perubahan kurikulum secara berkala dengan tujuan untuk penyempurnaan kurikulum. Menurut Lutfiah dkk. (2024) mengembangkan asesmen formatif dalam kurikulum merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di sekolah dasar (Lutfiah and putri 2024).



Menurut (Anggraini and Henni 2022) Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan sejak 2021. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka mempengaruhi cara kerja guru dan semua elemen terlibat dalam pendidikan termasuk administrasi pembelajaran. Metode pengajaran dan cara penilaian yang dilakukan oleh guru. Penerapan kurikulum merdeka di tingkat SD/MI menggunakan pembelajaran berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan konsep merdeka belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran abad 21, dimana pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada bidang pengetahuan, tetapi juga menekan pada aspek-aspek karakter, literasi, keterampilan dan teknologi.

Pengembangan teknologi telekomunikasi di era revolusi 4.0 sangat cepat. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung keilmuan berkembang pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (Khair, 2020). Berbagai aspek kehidupan di abad 21 mengalami digitalisasi, termasuk pada bidang pendidikan. Buku sumber, buku latihan/tugas, evaluasi, absensi dan aspek lainya mulai memanfaatkan kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 25-28 November 2024 tepatnya dikelas IV bersama guru Bahasa Inggris di SDN 13 Sitiung belum pernah mengembangkan E-LKPD. Lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih menggunakan LKPD cetak dan tampilanya kurang menarik. Dari segi bahasa, LKPD yang digunakan masih banyak menggunakan istilah-istilah khusus sehingga menyulitkan peserta didik untuk memahaminya. Dari segi bacaan, LKPD yang digunakan hanya berisi teks sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi dalam mengerjakan yang ada pada LKPD tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik dapat digunakan guru sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Dengan penggunaan E-LKPD guru tidak harus mencetak lembar kerja peserta didik. Isi dari E-LKPD juga akan lebih interaktif dengan adanya materi dalam video ataupun audio yang bisa diputar dengan satu klik saja pada ikon yang tersedia, tidak hanya esai dan pilihan ganda seperti LKPD cetak serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja menggunakan perangkat handphone/komputer yang terhubung jaringan internet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena yang telah peneliti tetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *analysis, design, development, implementation and evaluation* (Kurnia et al., 2019). ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yang itu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Untuk lebih jelasnya berikut ini gambar model pengembangan ADDIE :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian instrumen yang dilakukan terdiri dari instrument validasi modul ajar, validasi soal, valiasi materi, validasi kegrafikan, dan validasi bahasa. Hasil penelitian dari validator terhadap instrument pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Validitas E-LKPD :

Validator	Instrumen Penilaian	Keterangan	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100$	Kategori
Martiya Nurni Khairita, M.Hum	Materi	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{25}{30} \times 100$ $V = 83,3$	Sangat Valid
Rendi Marlianda, M.Pd	Kegrafikan	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{28}{35} \times 100$ $V = 80$	Valid
Aprimadedi, M.Pd	Bahasa	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{24}{25} \times 100$ $V = 96$	Sangat Valid
M. Anggrayni, M.Pd	Modul	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{34}{40} \times 100$ $V = 85$	Sangat Valid
Martiya Nurni Khairita, M.Hum	Soal	Dosen FKIP Undhari	$V = \frac{27}{30} \times 100$ $V = 90$	Sangat Valid
Rata-rata			86,8%	Sangat valid

Berdasarkan tabel 1.1 Dapat dilihat hasil validator yang dilakukan oleh validator terlihat : validator 1 dengan hasil 83,3% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 80% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validator 4 dengan hasil 85% dengan dikategorikan sangat valid, validator 5 dengan hasil 90%. Dengan demikian hasil penelitian E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang telah dirancang oleh penulis mendapat rata-rata nilai 86,8% memiliki kategori sangat valid. Hasil data validitas diperoleh dari lima validator yang dapat penulis simpulkan bahwa E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris ini berada dalam kategori 86,8% sehingga dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

A. Hasil Uji Praktikalitas

Tahap uji praktikalitas E-LKPD Bahasa Inggris kelas IV Sekolah Dasar. Uji praktikalitas ini dilakukan guna mengetahui kepraktisan dari E-LKPD yang telah peneliti kembangkan dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Hasil Praktikalitas

No	Praktisi	Rata-rata	Kategori
1.	Afdilla Gusman, S.Pd	89%	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik Kelas IV	95,7%	Sangat Praktis

Berdasarkan diperoleh data hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yaitu wali kelas IV SDN 13 Sitiung memperoleh nilai 89% dengan kategori sangat praktis. Kemudian data hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi yaitu peserta didik kelas IV memperoleh nilai 95,7% dengan kategori sangat praktis.

B. Hasil Uji Efektivitas

Pada tahap terakhir model pengembangan ADDIE adalah evaluasi. Pada penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD Berbantuan Liveworksheet pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV yang bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan E-LKPD berbantuan liveworksheet pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV yang telah digunakan peserta didik, keefektifan produk yang akan dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1.3 Data Efektivitas Uji Coba E-LKPD

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase %
1.	Peserta didik yang Tuntas	17 Orang	85%
2.	Peserta didik yang tidak Tuntas	3 Orang	15%

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu : ketuntasan hasil belajar peserta didik berjumlah 17 orang dengan hasil 85% dikategorikan sangat efektif. Sehingga E-LKPD berbantuan Liveworksheet pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Sekolah Dasar.

Pembahasan

Penyajian data validitas E-LKPD pada mata pelajaran Bahasa Inggris berdasarkan aspek kegrafikan, bahasa, materi, soal, dan modul ajar. Data validitas ini disajikan dalam tabel, dimana masing-masing validator memberikan penilaian terhadap E-LKPD. Hasil validasi menunjukkan bahwa validator 1 dengan hasil 83,3% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 80% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validator 4 dengan hasil 85% dengan dikategorikan sangat valid, validator 5 dengan hasil 90%.

Tahap uji praktikalitas E-LKPD dilakukan untuk menilai seberapa praktis E-LKPD tersebut ketika digunakan di kelas. Uji ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar, dan hasilnya juga disajikan dalam tabel. Dari uji praktikalitas, wali kelas IV sekolah dasar, dan hasilnya juga di sajikan di tabel. Dari uji praktikalitas, wali kelas IV Afdilla Gusman, S.Pd memberikan nilai 89%, yang di kategorikan sangat praktis. Selain itu peserta didik kelas IV memberikan nilai 95,7%, yang dikategorikan sangat praktis.

Tahap uji efektivitas E-LKPD dilakukan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan E-LKPD yang telah digunakan peserta didik. Dapat dilihat hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu ketuntasan hasil belajar peserta didik berjumlah 20 orang dengan presentase 85% dikategorikan sangat efektif. Sehingga E-LKPD berbantuan liveworksheet pada mata pelajaran bahasa inggris dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan terhadap E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada kelas IV di SDN 13 Sitiung dapat

disimpulkan sebagai berikut : Pengembangan E-LKPD ini telah menghasilkan produk E-LKPD mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas IV Sekolah Dasar. Validitas E-LKPD yang telah dilaksanakan oleh lima validator memperoleh nilai rata-rata 86,8% dengan kategori sangat valid. Sehingga E-LKPD Bahasa Inggris telah dikatakan layak untuk digunakan. Praktikalitas E-LKPD yang telah dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 89% dengan kategori sangat praktis dan dari angket respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 95,7% kategori sangat praktis. Sehingga dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 13 Sitiung. Efektivitas E-LKPD yang telah dilakukan oleh peserta didik dan telah dinilai dengan hasil rata-rata peserta didik yang tuntas 85% dengan kategori sangat efektif, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran di kelas IV SDN 13 Sitiung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, and Henni. "Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences." *Jurnal Ilmiah Potensia* 7, no. 1 (2022): 64–74.
- Asri, Dwi, Nurika Khalila Daulay, Agus Salim Hasibuan, Paidi Lukman, Anysah Daulay, Tiara Indah Lestari Pane, and Ananda Tahara. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 23858.
- Khair, Miftahul, Minda Azhar, and Alizar Ulianus. "A Competence of Teacher in Making E-LKPD Using Flip Book Maker with Emphasis on Macro, Submicro, and Symbolic Level Representation of Chemistry." *Pelita Eksakta* 3, no. 1 (2020): 1.
- Kurnia, Tia Dwi, Cica Lati, Habibah Fauziah, and Agus Trihanton. "Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2019): 516–525.
- Lutfiah, Zumrotun, Antik Estika Hader, and Yuyun Windiyan. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR" 10, no. September (2024): 1–23.
- Lutfiah, Zumrotun, and Wita Lidya Putri. "Pengembangan Asesmen Formatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Fase A Kurikulum Merdeka Di SDN 15 Koto Besar" 14, no. September (2024): 386–390.